

**STRATEGI KOMUNIKASI LP2M UIN RADEN FATAH  
PALEMBANG DALAM MENYOSIALISASIKAN KKN  
PANDEMI *COVID-19***



Oleh:

Nama : Ghorbiah Yulius Wati

NIM : 1710501013

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
1443 H / 2021 M**

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat LP2M UIN Raden Fatah Palembang<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berdiri berdasarkan keputusan menteri agama No. 7 tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964 dan acara peresmian pembukaan yang dilaksanakan pada tanggal 13 November 1964 di gedung DPR Sumatera Selatan. Dalam sejarahnya, LP2M terbagi atas dua yaitu pusat penelitian dan pusat pengabdian kepada masyarakat sejak tahun 1995, pusat penelitian resmi berdiri sebagai lembaga yang melakukan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

Sejak diberlakukannya ortaker, pelaksanaan penelitian dan pengabdian selanjutnya berada di bawah pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), lembaga inilah pusat penelitian dan penerbitan dengan pisata pengabdian kepada masyarakat dan pusat studi gender dan anak melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan pengelolaan yang menjadi bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dan dengan terbitnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Uiversitas Islam Negeri Raden Patah Palembang (yang terbaru), maka pada paragraf 3, pasal 71, hal

---

<sup>1</sup>LP2M UIN Raden Fatah Palembang, *Pusat Pengabdian kepada Masyarakat*, Palembang, 2018, diakses dari <https://lp2m.radeanfatah.ac.id> pada 17 Juni 2021 pukul 09.30

78, menjelaskan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya disebut (LP2M), mempunyai tugas; melaksanakan memungkinkan, menyatukan dan menilai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslitpen) bernama lembaga penelitian, pusat ini sebelumnya melaukan Penelitian dan Penerbitan karya Ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Posisi penting puat ini terlihat dari aspek penelitian yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan kata lain. Puslitpen memiliki tugas yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan UIN Raden Fatah Palembang dibidang penelitian ilmiah. Dalam sejarahnya. Puslitpen pernah memiliki nama yang cukup banyak. Diresmikan pertama kali pada tahun 1969 melalui intruksi Rektor IAIN Raden Fatah Palembang No. I tahun 1969, lembaga ini disebut dengan lembaga ilmiah, dakwah dan penerbitan yang diketahui oleh Drs. Burlian Somad. Dari sebutanya, lembaga ini bukan saja mengurus karya ilmiah dosen dan mahasiswa tetapi juga mengurus bidang dakwah Islam. Dengan kata lain, lembaga ilmiah pada saat itu memiliki tugas yang sangat luas dibandingkan dengan sekarang.

Tetapi nama lengkap ini tidak bertahan lama tahun 1970 melalui keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang No. III tahun 1970, Lembaga Ilmiah, dakwah dan penelitian berganti nama menjaid lembaga ilmiah dan penerbitan. Yang ditunjuk ketua adalah Drs. RS Poesponegoro menggantikan Drs. Burlian Somad. Disini terlihat spesifikasi tugas tersebut menjadi lebih

khusus untuk karya ilmiah dan penerbitan. Sedangkan bagian bawah tidak menjadi perhatian lembaga ini lagi. Dalam kegiatannya, lembaga ini berhasil menerbitkan “Majalah Ilmiah Al-Fatah” sampai lima kali penerbitan dengan pemimpin redaksinya Drs. RS Poesponegoro sendiri.

Seiring keluarnya keputusan menteri agama 1972 lembaga ilmiah dan penerbitan juga berubah menjadi lembaga penelitian dan survei. Dari namanya, Lembaga ini hanya melakukan penelitian (naik). Sedangkan penerbitan, sekalipun tidak disebut tetapi tetap menjadi perhatian. Berdasarkan surat keputusan Menteri Agama No. B. III/3-b/7121 tanggal 28 Desember 1972, Lembaga Penelitian dan survei ini diketuai oleh Prof. KH. Zainal Abidin Fikry dan Drs. RS Poesponegoro sebagai sekretarisnya. Sedangkan anggotanya adalah Zamhai Abidin SH, KH. Malian Jaman, KH. Mohd. Toha Nur, Syekh Makki A. Rovi'i LML, Drs. Burlian Somad, K.Mohd. Rasyid Thalib, Drs. Alwy Hamry dan Drs. Usman Gani. Pada tahun 1987, nama lembaga Research dan Survey diganti menjadi Balai Penelitian. Sampai tahun 1995, balai penelitian tetap menjadi lembaga yang mengurus pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang, lembaga ini akhirnya berubah namanya menjadi pusat penelitian (pusat). Namun ilmiah yang sering disebut di lingkungan kampus.

Sejak tahun 1995, pusat penelitian resmi berdiri sebagai lembaga yang melakukan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Nama ini melekat sampai tahun 2013 dan menjadi pusat Penelitian (Puslit). Oleh karena itu, sudah beberapa orang dosen yang

memimpin penelitian ini diantaranya adalah Drs. Salaman Ali (ALM), Prof. Dr. H. Jalaluddin, Drs.H. Mal'an Adullah, Drs. Ahmad Zainal, Dr. Izommidin, MA, Drs. Wijaya, M.Si, Drs. Muhammad Isnaini, S. Ag. M.Pd, Dr. Nyanyu Khodijah, Drs. Saiful Annur, M.Pd.

#### Transformasi LPM Menjadi LP2M<sup>2</sup>

Prof. Dr. Muhajirin, MA., mengetuai LPM sekaligus juga LP2M, dimasa kepemimpinan beliau LPM bertransformasi menjadi LP2M. Menurut beliau perubahan ini mengikuti putusan dari pertemuan para ketua LPM seindonesia dalam menyikapi perubahan nomenklatur baru pada nama LPM menjadi LP2M yang dilaksanakan pada awal tahun 2013. Dari nomenklatur baru ini merubah fungsi dari LPM yang awalnya hanya menjalankan pengabdian berupa KKN, setelah menjadi LP2M menaungi tiga lembaga yaitu Pengabdian, penelitian dan juga gender.

“Pertemuan Ketua LPM seindonesia yang dilaksanakan di Puncak Bogor diakhir tahun 2012 dalam rangka menyikapi nomenklatur baru untuk berubah mejadi LP2M, yang dulunya hanya Lembaga Pengabdian Masyarakat. Jadi dulu LPM fungsinya hanya pengabdian saja, yakni KKN saja. Setelah nomenklatur menjadi LP2M berubah menjadi lembaga penelitian dan pelatihan masyarakat, maka ada tiga dibawah lembaga LP2M itu, dibawah situ pengabdian mereka yang mengurus, penelitian mereka yang mengurus, sama gender mereka yang mengurus, kalau tidak salah itu berubah diawal tahun 2013 atau sebut saja akhir 2012, persisnya anda harus melihat beberapa SK yang ada di LP2M.”

“Kemudian di SK saya, saya diberhentikan selaku ketua LPM dan diangkat menjadi ketua LP2M. Nomenklatur itu berbarengan dengan GPMP, GPMP itu penjamin mutu, yang sekarang menjadi LPM, lembaga penjamin mutu. Dari itu LP2M membawahi 3, itu sejarahnya memang bermula dari 2012, dan jatuh SK nya kalau tidak salah awal 2013, itu terkait dengan proses perubahan nama LPM mmenjadi LP2M.”

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Prof. Dr. Muhajirin, MA., Ketua LP2M Periode 2012-2-13, Dosen Fakultas Ushuluddi dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang (Moba Lembaga Pendidikan Sosial dan Agama Basukit Rahmat, Selasa 29 Juni 2021, Pukul 14.30)

“Lalu waktu itu saya juga ditanya oleh Pak Budi, Prof, lalu bagaimana prosesnya segalamacam?’ Karena UIN Raden Fatah atau IAIN Raden Fatah itu dibawah naungan payung hukum Kementerian Agama, semua proses dari pusat, jadi yang mencetuskan nomenklatur lama baru lain, atau menghilangkan atau merubah semuanya pusat Kementerian Agama. Sejak itu Kementerian Agama karena sudah banyak atau setidaknya sudah ada enam yang menjadi UIN, jadi dulu kalau IAIN itu namanya masih LPM. Karena pergeseran berubah menjadi UIN maka namanya digantilah menjadi LP2M, greetnyakan lebih tinggi, maka jadi LP2M.”

Selama masa kepemimpinan berdasarkan SK, Prof. Dr. Muhajirin, MA., diberhentikan sebagai ketua LPM dan kemudian diangkat menjadi ketua LP2M. Prof. Dr. Muhajirin, MA juga mengatakan bahwa nomenklatur baru LPM menjadi LP2M, bersamaan juga dengan pergantian nama (Gugus Penjamin Mutu) GPMP menjadi Lembaga Penjamin Mutu (LPM). Sejarah pergantian nomenklatur ini berawal pada 2012, sedangkan SK baru keluar di awal 2013. Beliau juga menjelaskan semua proses pergantian nomenklatur dilakukan oleh pemerintah pusat dikarenakan UIN Raden Fatah Palembang berada dibawah naungan payung Kementrian Agama, pergantian ini terjadi karena melihat pada saat itu sudah ada sekitar 6 institut agama islam negeri yang berubah menjadi Universitas Islam Negeri, sehingga diputuskanlah LPM berubah menjadi LP2M.

## 2. Lokasi LP2M UIN Raden Fatah Palembang<sup>3</sup>

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Univesitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berada di lingkungan kampus A, Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Pahlawan Kemuning Palembang

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Reza Pahlevi, S.Ag., MM., Sub Koordinator LP2M, LP2M UIN Raden Fatah Palembang, (Palembang, 12 Juli 2021 Pukul 14.50)

### 3. Visi dan Misi, Tujuan LP2M UIN Raden Fatah Palembang

#### Visi<sup>4</sup>

Memjadi lembaga yang Unggul, Terpercaya, Mandiri, Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024.

#### Misi<sup>5</sup>

- a. Meningkatkan kemampuan peran serta dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat
- b. Mengembangkan kemampuan IPTEK yang berkualitas dan inovatif
- c. Meningkatkan kemandirian lembaga dan pusat-pusat penelitian dan pengabdian dalam pemberdayaan masyarakat
- d. Mengembangkan dan mewujudkan produk-produk unggul hasil penelitian dan pemberdayaan masyarakat
- e. Mengembangkan penelitian-penelitian unggul dan publikasi ilmiah dalam media jurnal penelitian yang terakreditasi secara nasional dan internasional
- f. Meningkatkan dan mengembangkan perolehan paten dan hak kekayaan intelektual
- g. Mendorong industri perdesaa melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tetap guna

---

<sup>4</sup> LP2M UIN Raden Fatah Palembang, *Pusat Pengabdian kepada Masyarakat*, Palembang, 2018, diakses dari <https://lp2m.radeanfatah.ac.id> pada 27 Juni 2021 pukul 09.30

<sup>5</sup> *Ibid.*

### Tujuan<sup>6</sup>

- a. Meningkatkan keterampilan profesional, sikap dan perilaku SDM dalam penelitian dan pengabdian masyarakat
  - b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung misi dan mampu melintas wilayah nasional, mampu meningkatkan atmosfer akademik dan program internasional
  - c. Meningkatkan dan memberdaya masyarakat dengan mengangka dari keterbelakangan, mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kemampuan sebagai subjek pembangunan melalui proses pengembangan metode ilmiah
  - d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas artikel, jurnal internasional dan perolehan HKI
4. Lembaga dalam LP2M UIN Raden Fatah Palembang<sup>7</sup>

Ada 3 lembaga yang ada didalam LP2M UIN Raden Fatah, yaitu penelitian, pengabdian, dan gender.

- a. Pusat Penelitian dan Penerbitan<sup>8</sup>

Pusat penelitian dan penerbitan sebelumnya Lembaga Penelitian sebagaimana namanya, pusat ini bertugas melakukan penelitian dan penerbitan karya-karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa.

Posisi penting ini terlibat dari aspek penelitian yang merupakan bagian

---

<sup>6</sup> LP2M UIN Raden Fatah Palembang, *Pusat Pengabdian kepada Masyarakat*, Palembang, 2018, diakses dari <https://lp2m.radeanfatah.ac.id> pada 27 Juni 2021 pukul 09.30

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*

dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan kata lain, pusat penelitian memiliki tugas yang sangat penting dalam menentukan keberhaial UIN Raden fatah di bidang penelitian ilmiah.

Dalam sejarahnya pusat peenelitian memiliki nama yang cuup banyak, diresmikan pertama kali pada tahun1969 melalui intruksi Rektor UIN Raden Fatah No. I tahun 1969, lembaga ini dikenal degn sebutan lembga ilmiah, dakwah dan penelitian yang diketuai oleh Drs. Burlian Somad. Dari sebutanya, lembaga ini bukan saja mengurus karya ilmiah dosen dn mahasiswa, tetapi juga mengurus bidang dakwah islam. Denga kata lain pusat penelitian pada saat itu memiliki tugas yang sangat luas dibanding denga sekarang.

Tapi nama pusat penelitian ini tidak bertahan lama, pada tahun 1970 melui keputusaRektos UIN Raden Fatah No. III tahun 1970, lembaga ilmiah, dakwah dan penerbitan diganti menjadi Lembaga Ilmiah dan Penerbitan. Denga Drs. R.S. Poesponegoro sebagai ketuanya. Disini terlihat spesifikasi tugas pusat penelitian menjadi lebih khusus kepada karya ilmiah dan penerbitan. Pada saat itu pusat penelitian berhasil menerbitkan “Majalah Al-Fatah” sampai lima kali penerbitan dengan Drs. R.S. Peosponegoro sebagai pimpinan redaksinya.

Namun tahun 1972 dengan seiring keluarnya keputusan Menteri Agama, lembaga ilmiah san penerbitan berubah menjsai Lembaga Reseach dan Survei. Dari namanya lembaga ini hanya bertugas melakukan penelitian atau riset. Pada tahun 1987 nama lembaga ini diganti menjadi

Balai Pnelitian. Balai Penelitian tetap menjadi lembaga yang mengurus penelitian dosen dan mahasiswa sampai tahu 1995 di UIN Raden Fatah Palembang. Akhirnya namalembaga ini berubah menjadi pusat penelitian. Sejak itu pusat penelitian resmi berdiri sebagai lembaga yang bertugas melakukan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah, sampai tahun 2013 nama ini melekat menjadi pusat penelitian dan penerbitan.

b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat<sup>9</sup>

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri merupakan salah satu instansi yang memiliki peran dan fungsi sebagai pengenbnag keislaman, dakwah dag peningkatan kesejahteraan masyarkat melalui penjabaran dan informasi produk IPTEK. UIN Raden Fatah Palembang sebagai salah stu dari PTKIN memiliki kewajiban mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahkan sebagai perguruan tinggi yang bercorak agama, dharma ketiga diharapkan menjadi lembaga merek dagang yang bercirikan keterpaduan antara peran-peran tentang keagamaan dengan berbagai aspek kehidupandi masyarakat. Oleh karena itu, perspektif pengembangan posbudaya, diharapkan sebagai perubahan sosial dan kembali dalam percepatan pencapaian indikator tujuan pengembangan *Millenium* atau *Millenium Development Goals*, yakni delapan tujuan dan sasaran atau tujuan yang ditujui oleh anggota untuk dicapai agar tahun 2015 oleh seluruh PBB yang meliputi 191 negara.

---

<sup>9</sup> LP2M UIN Raden Fatah Palembang, *Pusat Pengabdian kepada Masyarakat*, Palembang, 2018, diakses dari <https://lp2m.radeanfatah.ac.id> pada 17 Juni 2021 pukul 09.30

Dalam sejarahnya, LP2M terbagi mejadi dua lembaga yaitu pusat penelitian dan pusat pengabdian kepada masyarakat. Sejak ahun 1995, pusat peneitian resmi berdiri sebagai lembaga yang melakukan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Nama ini melekat sampai tahun 2013 dan menjadi pusat penelitian. Lembaga pengabdian kepada masyarakat (LPM) berganti nama pusat pengabdian kepada masyarakat (P2M) pada pelaksanaan KKN ke 57 yang dilaksanaka di Empat Lawang pada tahun 2011 yang dipimpin oleh Dr. Muhajirin, MA, dan LPM bergabung dengan pusat penelitian menjadi LP2M yaitu pada saat pelaksanaan KKN ke 62 pada tahu 2013. Kemudian KKN Tematik Posdaya angkatan 63 ke kabupaten Lahat dan Muba. KKN diselenggarakan Lembaga Penelitian dan Pegabdian kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palmbang berkonsentrasi pada pemberdayaa masyarakat.

Sejak pelaksanaannya Oktober 2013, dan pengabdian masyarakat selanjutnya berada dibawah pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Disinilah Pusat Penelitina bersama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Pusat Studi Gender dan Anak melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian yang menjadi bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Pusat Studi Gender dan Anak<sup>10</sup>

Pusat Studi Gender dan Anak UIN Raden Fatah atau disingkat dengan PSGA UIN Raden Fatah Palembang didirikan berdasarkan SK Rektor Nomor : XVIII tahun 1989, tertanggal 13 Februari 1989. Pada saat itu berdirinya dikenal dengan sebutan Pusat Studi Wanita (PSW). Sejarah pembentukannya melalui proses yang cukup panjang. Pembentukan pusat Studi Gender dan Anak di UIN Raden FaTah Palembang didasarkan pada keinginan untuk mendorong kajian mengenai Gender di Lembaga Pendidikan Islami khususnya di lingkungan Pendidikan Tinggi Islam. Disamping itu merasa terpanggil untuk melihat, untuk terlibat mensukseskan agenda nasional dan agenda internasional menjalankan program Pemberdayaan Perempuan, Gender dan Anak.

Pusat Studi Gender dan Anak UIN Raden Fatah Palembang diharapkan mampu memasyarakatkan kajian-kajian gender dengan perspektif islam yang terutama dan berspektif nilai-nilai budaya serta berspektif global. Harapan semacam itu dapat dipahami karena islam merupakan faktor penting dalam membangun kerangka berfikir masyarakat. Dengan perspektif islam yang berkaitan dengan peran dan status perempuan di masyarakat merupakan hal yang penting untuk dikaji. Karena hal tersebut merupakan masalah-masalah yang selalu ditanyakan oleh pemerhati perempuan dan anak ketika dikorelasikan dengan hal-hal yang berkaitan dengan agama, kepemimpinan perempuan, peran tingkah

---

<sup>10</sup> LP2M UIN Raden Fatah Palembang, *Pusat Pengabdian kepada Masyarakat*, Palembang, 2018, diakses dari <https://lp2m.radeanfatah.ac.id> pada 17 Juni 2021 pukul 09.30

laku, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan. Dengan demikian kajian gender dalam pespektif islam merupakan momentum yang sangat penting.

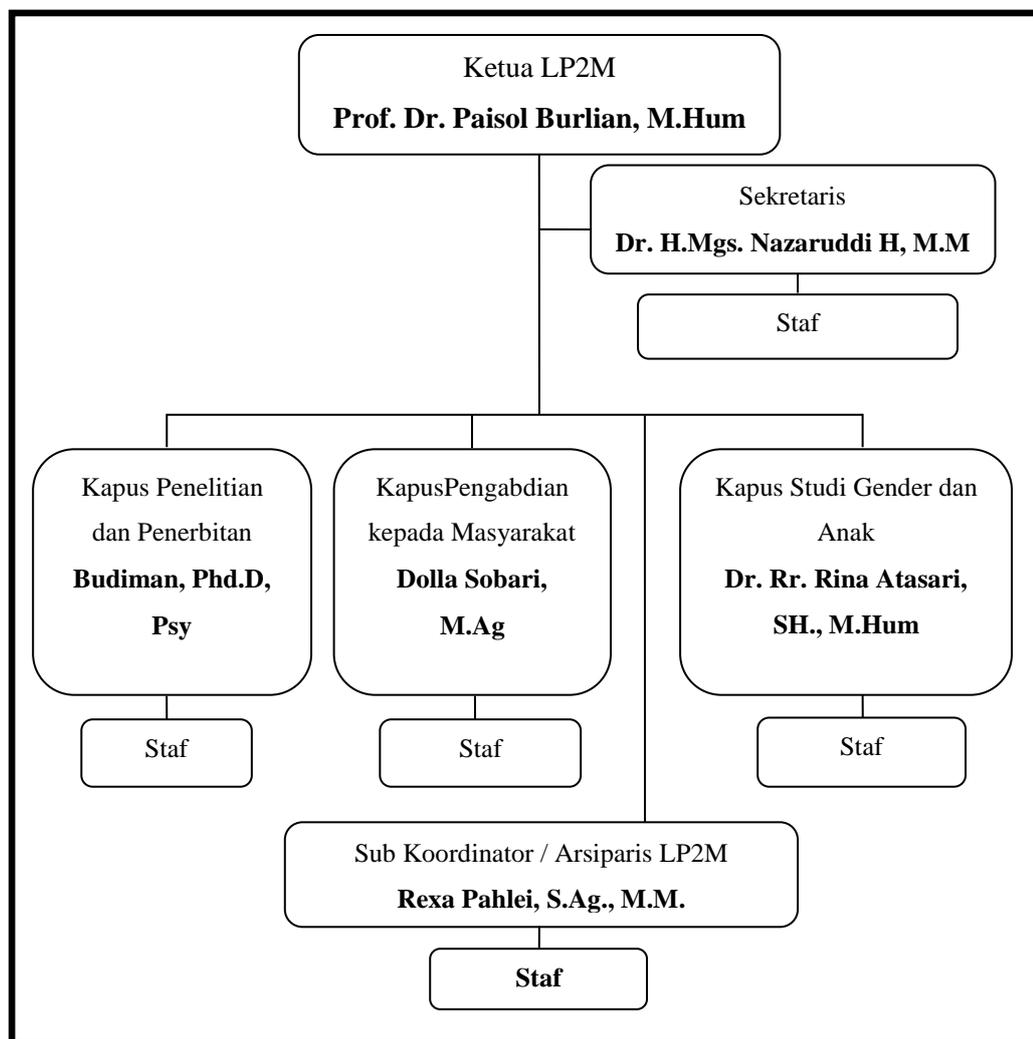
Sejalan dengan perkebangan strategi dan paradigma untuk membudayakan perempuan dan perlindungan serta tumbuh kembang anak, maka pusat studi gender dan anak UIN Raden Fatah pada awalnya menggunakan pendekatan “hanya perm[uan” yang medorong kaum perm[uan untuk mengekspresikan pengetahuan, kebutuhan dan dan rencana-rencananya melibatkan laki-laki harus diubah menjadi pendekatan interaktif dengan tujuan pemberdayaan perempuandisatu sisi tanpa mengucilkan atau memaksakan suatu tindakan yang deskriptif dengan memperhatikan kebutuhan laki-laki disisi lain. Berlawan dengan pendekatan pertama, pendekatan interaktif tersebut mendasarkan diri pada premis bahwa melibatkan laki-laki dalam penguatan kepentingan perempuan akan memunculkan kerjasama dan menciptakan kompromi.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan penguatan strategi dari *Women In Develompent* menjadi *Gender and Development* . dengan adanya pergeseran pradigma tersebut telah menjadi program yang dijalankan Pusat Studi Gender dan Anak UIN Raden Fatah senantiasa meningkatkan hasil/manfaat pembangunan yang berasal dari pemberdayaan masyarakat dan dapat dirasa oleh masyarakat baik laiki-laki atau perempuan. Oleh karena itu, agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh PSGA UIN Raden Fatah pada dasarnya adlah proses pemberdayaan yang membutuhkan

keterlibatan laki –laki dan perempuan, sebagaimana pembangunan itu sendiri dibandang, sebagai agenda yang berpusat pada masyarakat, sehingga membutuhkan usaha dari kedua pihak.

#### 5. Struktur LP2M UIN Raden Fatah Palembang<sup>11</sup>

Berikut ini gambar bagan struktur LP2M UIN Raden Fatah Palembang Periode 2021-2024.



**Gambar 3.** Bagan Struktur LP2M UIN Raden Fatah Palembang Periode 2021-2024

<sup>11</sup> Wawancara dengan Reza Pahlevi, S.Ag., MM., Sub Koordinator LP2M, LP2M UIN Raden Fatah Palembang, (Palembang, 12 Juli 2021 Pukul 14.50)

## 6. KKN UIN Raden Fatah Palembang saat Pandemi *Covid-19*

Tridharma memiliki asal kata *Tri* dan *Dharma*, yang berasal sari bahasa *sangsekerta*. Kata *Tri* berarti tiga dan *Dharma* berarti kewajiban. Dengan itu dapat dikatakan bahwasanya Tridharma Perguruan Tinggi merupakan tiga kewajiban yang harus dan wajib di emban oleh setiap perguruan tinggi. Ketiga kewajiban tersebut adalah Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan pengembangan, Pengabdian kepada Masyarakat.<sup>12</sup> Dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, Tridharma perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharman adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.<sup>13</sup> Dengan demikian penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat juga merupakan kewajiban bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Adapun pengertian pengabdian kepada masyarakat dalam undang-undang yang sama, Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan kecerdasan bangsa.<sup>14</sup>

Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia, UIN Raden Fatah Palembang tentunya, turut andil dalam menjalankan kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan adanya Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang

---

<sup>12</sup> Penertbit Deepublish, Pengertian Tridharma Perguruan Tinggi: Makna dan Implementasinya, Penerbit Deepublish, Desember 2020, <http://pererbitbukudeepublish.com>. diakses pada 12 Juli 2021 pukul 21.16

<sup>13</sup> Pasal 1 ayat 9 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.

<sup>14</sup> Pasal 1 ayat 11 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.

diselenggarakan oleh LP2M UIN Raden Fatah. Namun pada akhir tahun 2019 sebuah wabah virus yang menyebabkan pandemi yaitu *Corona Virus Disease 2019* atau disingkat *Covid-19* mulai melui meyebar keseluruh dunia, termasuk Indonesia. *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti *Common Cold* atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS, yang pertama kali muncul Provinsi Wuhan China.<sup>15</sup> Yang menyebabkan terkendalanya setiap aspek kehidupan manusia termasuk juga pendidikan perguruan tinggi, oleh karenanya pelaksanaan pada pengabdian kepada masyarakat ikut berubah megikuti kondisi yang ada. Dikarenakan pelaksanaan Tridharma ini harus tetap dilaksanakan dimanapun dan dalam kondisi apapun, hal ini juga didukung oleh kemajuan teknologi yang ada.

UIN Raden Fatah sebagai Perguruan Tinggi yang turut terlibat aktif serta berperan dalam membangun negeri dan bangsa Indonesia ini. UIN Raden Fatah Palembang yang sivitas akademiknya meliputi mahasiswa dan dosen adalah ujung tombak pengabdian program kampus. Mereka bisa berkreaivitas sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dan mensinergikan kondisi situasi yang ada, terutama masa kehidupan yang prihatin ini pandemi *Covid-19*.

Biasanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digelar LP2M sebagai perpanjangan pelaksanaan UIN secara keseluruhan adalah dalam bentuk turun ke lapangan secara langsung, sebagaimana layaknya pengabdian

---

<sup>15</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Tentang Novel CoronaVirus (nCoV)*, diakses dari <https://www.kemkes.go.id> pada tanggal 1 November 2020 pukul 08.48

pada umumnya. Namun dalam kondisi bangsa dan negara, bahkan hampir di seluruh negara dan belahan dunia sedang diganggu oleh virus corona-19. WHO menetapkan wabah *Corona Virus Disease* 2019 adalah pandemi, yang mewabah kesuruh penjuru dunia, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga tidak dapat dilakukan secara langsung.<sup>16</sup> Adapun alasan lain dari memenuhi dari salah satu Tridharma Perguruan Tinggi dari pelaksanaan KKN dimasa-masa awal Pandemi *Covid-19* ini menurut ketua LP2M UIN Raden Fatah Periode 2020 adalah dikarenakan, KKN merupakan hal yang wajib untuk di ikuti oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Menunda pelaksanaan KKN sama dengan menunda kelulusan mahasiswa, selain itu mengikuti himbauan dari pemerintah saat itu untuk melaksanakan kegiatan perguruan tinggi dapat terus dilaksanakan melalui media daring.

“Kita tentu para Ketua LP2M senusantara pada waktu itu tentu berpikir keras, jadi seperti apa karena tentu kalau KKN tidak diselenggarakan tentu akan terjadi penundaan wisuda mahasiswa itu kan, karena setiap tahun ada sekitar 2000 sampai 3000 mahasiswa yang harus pergi KKN jadi kalau tidak dilaksanakan KKN, maka tentu akan numpuk. Jadi pada Februari tidak dilaksanakan KKN tentu akan menumpuk, jika biasanya di UIN Raden Fatah polanyakan sekitar Januari, Februari sampai Maretlah sekitar-sekitar ituya musim buah itu biasanya, jadi kalau tidak berangkat tentu akan numpuk tergeser ke Juli-Agustus itu, tentu itu menjadi beban biaya negara kan, akan membengkan pembebaan, kemudian mahasiswa pun akan numpuk tertunda wisuda dan seterusnya, karena KKN masih wajib. Kemudia rapat-rapat pimpinan dengan rektor dan seterusnya ya nah akhirnya turunlah apayang disebut dengan surat edaran dari Direktur Diktis ketika itu Prof. Arskal Salim ya, hasil rapat koordinasi Direktur Diktis dengan pengelolah penelitian pengabdian dan juga para Ketua LP2M se-Indonesisa senusantara dihasilkanlah gagasan atau ide KKN-DR, KKN-DR itu bukan daring ini yang perlu diluruskan KKN-DR itu KKN dari rumah.”<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Syefrieni,dkk, *Petunjuk Teknis (Juknis) Kuliah kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)*, (Palembang: LP2M UIN Raden Fatah Palembang, 2020) hlm. 1

<sup>17</sup> Wawancara dengan Syefrieni., Ketua LP2M UIN Raden Fatah Palembang 2016-2020, Via Panggilan *Whatsapp*, (Palembang, 17 Juli 2021 Pukul 14.50)

Untuk itu dengan pertimbangan dan diskusi yang panjang, bersama ketua LP2M diseluruh Indonesia memutuskan untuk tetap melakukan KKN ditahun 2020, dengan pelaksanaannya diatur oleh perguruan tinggi masing-masing.

KKN dimasa Pandemi *Covid-19* tentu sangat berbeda dengan KKN sebelumnya. LP2M UIN Raden Fatah Palembang melaksanakan KKN yang ke-73 dimasa pandemi dengan tema Berbasis Riset Dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter-Pandemi *Covid-19* tahun 2020, yang artinya pengembangan potensi dan aset masyarakat desa dan juga kota sesuai kebutuhan, dengan mengembangkan potensi lokal masyarakat yang ada, sehingga tujuannya adalah dari masyarakat serta untuk masyarakat, dan konteks kebutuhan pandemi *Covid-19*, dan hal yang menyesuaikan atasnya.<sup>18</sup>

Dalam pelaksanaannya terdapat tiga jenis KKN 73 Pandemi *Covid-19* tahun 2020 yaitu, pertama KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata-dari Rumah), merupakan jenis KKN yang dilakukan dari rumah masing-masing mahasiswa. Melalui KKN ini mahasiswa dapat berkreatifitas dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan pola yang lain, dengan hampir dominan tidak turun lapangan kecuali mendesak, pelaksanaan KKN jenis ini dapat diwujudkan dengan memanfaatkan media sosial, internet, juga kegiatan

---

<sup>18</sup>Syefrieni,dkk, *Petunjuk Teknis (Juknis) Kuliah kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)*, (Palembang: LP2M UIN Raden Fatah Palembang, 2020) hlm. 3

produktif keilmuan, dan lain-lain.<sup>19</sup> Kedua KKN-KS (Kuliah Kerja Nyata-Kerja Sosial) jenis KKN ini diwujudkan dengan cara terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan Pandemi *Covid-19* di masyarakat, yang pelaksanaannya bekerjasama resmi dengan kementerian, lembaga/gugus resmi masyarakat, gugus covid resmi, dibawah pengendalian pihak berwenang, serta mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan.<sup>20</sup> Ketiga KKN Relawan Wilayah, mahasiswa yang menjalankan KKN jenis ini ikut terlibat aktif dalam membantu hal-hal yang sifatnya pelayanan dimasa Pandemi *Covid-19*.<sup>21</sup>

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang No. 1543 Tahun 2020 tentang Penetapan Panitia Kuliah Kerja Nyaa (KKN) Angkatan 73 dan Pengandian kepada Masyarakat (PKM) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 KKN-Dari Rumah (KKN-DR)/ PKMDPL-Dari Rumah, (PKMDPL-DR) dan KKN-Kerja Sosial (KKN-KS)/ PKMDPL-Kerja Sosial (PKMDPL-KS), KKN-Relawan Wilayah/ PKMDPL-Relawan Wilayah pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dengan pembentukan kepanitian ini maka LP2M memulai proses pelaksanaan KKN ke-73. Dalam pelaksanaan KKN 73 Pandemi *Covid-19* ini

---

<sup>19</sup> Syefrieni,dkk, *Petunjuk Teknis (Juknis) Kuliah kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)*, (Palembang: LP2M UIN Raden Fatah Palembang, 2020), hlm, 12

<sup>20</sup> *Ibid.* hlm. 19

<sup>21</sup> *Ibid.* hlm. 19

peserta yang ikut berpartisipasi berjumlah 2642 orang, dengan jangkauan wilayah mencakup Sumatra Selatan dan luar Sumatra Selatan, dengan pelaksanaan yang dilakukan di daerah masing-masing peserta. Dan dalam sosialisasi KKN 73 secara besar melalui *Zoom Meeting* pada senin dan selasa tanggal 15-16 Juli 2020, hadir sebagian peserta KKN yang ikut berpartisipasi secara daring, sosialisasi yang dilaksanakan selama dua hari itu tidak dapat diikuti oleh seluruh peserta KKN dikarenakan kendala kapasitas pada media aplikasi *Zoom Meeting* yang digunakan oleh LP2M.

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini adalah membahas mengenai, strategi komunikasi yang dilakukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atau LP2M UIN Raden Fatah Palembang dalam melaksanakan sosialisasi KKN 73 Pandemi *Covid-19* yang ditujukan kepada para peserta. Dan juga membahas mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut.

Sebelum melaksanakan sosialisasi kepada para peserta, pihak LP2M terlebih dahulu melakukan perundingan-perundingan dengan berbagai pihak. Terutama pada tahun 2020 merupakan masa-masa awal terjadinya pandemi, banyak pertimbangan yang harus perhitungkan dalam menjalankan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi terkhusus KKN yang merupakan bentuk dari pengabdian kepada masyarakat. Dikarenakan Pandemi *Covid-19* pada awal tahun 2020 yang menyebar hingga seluruh dunia termasuk juga Indonesia,

memengaruhi setiap aspek kehidupan masyarakat. Dalam mencegah dan memutuskan rantai penyebaran Virus *Covid-19* berdasarkan Peraturan Presiden No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* serta Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor M/2/HM.01/III/2020 Tahun 2020 tentang Panduan Tindak Lanjut Terkait Penjegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* di Lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan, yang salah satu maksud dan tujuannya adalah memberikan panduan WFH (*Work From Home*) yang juga berlaku untuk lembaga perguruan tinggi, maka dengan banyaknya pertimbangan yang ada KKN pada tahun 2020 tetap dilakukan, namun dalam pelaksanaannya dilaksanakan dirumah dan tempat tinggal masing-masing peserta, dan harus mematuhi protokol kesehatan yang telah berlaku.

Karena pelaksanaan KKN ditahun 2020 sangat berbeda jauh dengan KKN yang ditahun sebelum-sebelumnya, maka ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak LP2M pada saat itu yang merupakan pelaksana dari kegiatan KKN ini. Untuk itu sosialisasi dilakukan bukan hanya kepada peserta KKN. Sosialisasi yang pertama dilakukan adalah kepada pimpinan daerah yaitu Gubernur Sumatra Selatan, para Bupati di wilayah Sumsel, dan tentunya juga kepada Rektor dan para Dekan UIN Raden Fatah Palembang, bahkan juga kepada Senat Mahasiswa UIN Raden Fatah. Hal ini dilakukan karena untuk meminta izin, dan juga selain untuk memberi informasi dan pemahaman juga untuk meminimalisir terjadinya kesal pahaman diantara pihak-pihak yang

terkait dalam pelaksanaan KKN ini, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Syefriyeni selaku Ketua LP2M UIN Raden Fatah Palembang saat itu.

“Ketika pedoman telah selesai ya, kita sosialisasikan kepada para dekan, akhirnya semua dekan setuju dan mendukung pola-pola yang sudah ditulis, baru kita laksanakan dan sebelum itu dilaksanakan saya diundang juga selaku Ketua LP2M oleh Ketua Senat Mahasiswa pada waktu itu, jadi memang ketika diisukan, agak rame juga sebelum pelaksanaan KKN sudah mulai itu isu-isu ditengah-tengah mahasiswa ada yang pro dan yang kontra, jadi isu itu disampaikan ke Senat Mahasiswa dan kemudian Senat Mahasiswa menyurati saya meminta saya juga kesediaan saya pada waktu itu untuk presentasi dididepan mereka supaya mereka paham dan dapat memberi pencerahan kepada kawan-kawan mereka, sehingga tidak terjadi isu-isu yang membuat mahasiswa panik” “Sosialisasi kepada pemerintahan kabupaten ya itukan kita surati dulu ya, sebelum mahasiswa yang KKN melapor kekades, tapi dari pihak LP2M itu sudah menyurati Gubernur Sumsel dulu itu tanda tangannya pak Rektor bahwa kita akan menyelenggarakan KKN-DR, KKN-Relawan, KKN KS yang mahasiswanya bertebaran di seluruh wilayah Sumsel atau luar Sumsel, kan munta izinya ke gubernur, baru dibalas oleh gubernur, lalu surat gubernur ini diturunkan ke bupati-bupati, jadi memang itu dilevel pimpinan, hingga ani surat-surat LP2M ke kades dibawa mahasiswa itu sendiri.”<sup>22</sup>

“Pertama sosialisasi itu dilakukan dilevel pimpinan dulu, karena kalau pimpinannya tidak mengerti maka bisa protes semua, saya diminta oleh pak rektor, setelah saya selesai rapat dengan para ketua LP2M se-Indonesia kemudian kita bicarakan, lalu saya bikin pedoman dengan kawan-kawan di LP2M setelah draf pedoman selesai saya diminta untuk mempresntasikan dilevel pimpinan dulu, sudah mengerti sudah paham da sudah diterima, maka saya sosialisasikan dilevel senat mahasiswa sudah mengerti, karena kalau tidak disosialisasika ini maka mahasiswa sudah pada mau demo. Dan kemudian kita undang kerjasama dengan media masa untuk mengakomodir karya-karya mahasiswa ini, baik tulisanya, video-videonya, kita kerja sama resmi, kita menggunakan *Youtube* atau media koran, media masa yang punya nama diSumsel, jadi Sumek dan sumek.com (Sumatera Ekspres), kemudia disosialisasikan kepada para DPL.”<sup>23</sup>

#### a. Pelaksanaan Sosialisasi LP2M UIN Raden Fatah Palembang pada KKN-73

##### Pandemi *Covid-19*

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Syefriyeni., Ketua LP2M UIN Raden Fatah Palembang 2016-2020, Via Panggilan *Whatsapp*, (Palembang, 17 Juli 2021 Pukul 14.50)

<sup>23</sup> Wawancara dengan Syefriyeni., Ketua LP2M UIN Raden Fatah Palembang 2016-2020, Via Panggilan *Whatsapp*, (Palembang, 17 Juli 2021 Pukul 14.50)

Sosialisasi merupakan proses yang berlangsung sepanjang hidup manusia, dalam kaitan inilah para ahli berbicara mengenai bentuk-bentuk sosialisasi seperti sosialisasi setelah masa kanak-kanak, pendidikan sepanjang hidup atau pendidikan berkesinambungan.<sup>24</sup> Menurut Charles R. Wright yang dikutip oleh Sutaryo sosialisasi merupakan proses ketika individu mendapatkan kebudayaan dan menginternalisasikan sampai tingkat-tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk mempertimbangkan harapan-harapan orang lain.<sup>25</sup>

Kuliah Kerja Nyata yang ke-73 ditengah terjadinya Pandemi *Covid-19* merupakan sesuatu yang baru dan belum pernah terjadi sebelumnya. Karena hal itulah sosialisasi amat sangat diperlukan, agar setiap pihak yang terlibat dalam KKN ke-73 ini dapat paham dan mengerti, dan pelaksanaan KKN dapat berjalan lancar. Sebelum melaksanakan sosialisasi KKN kepada para peserta LP2M terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada Pemerintah Sumatera Selatan dan pihak pimpinan di UIN Raden Fatah Palembang. Sosialisasi kepada peserta dilakukan setelah semua proses administrasi pendaftaran KKN selesai, dan KKN akan mulai dilaksanakan.

Waktu dan tempat pelaksanaan dari sosialisasi KKN-73 dilakukan pada pertengahan bulan Juli 2020, tepatnya pada hari senin dan selasa, 15-16 Juli 2020. Pelaksanaan sosialisasi KKN ini dilaksanakan dua kali sehari yang

---

<sup>24</sup>Very Afryzal, Mujibussalim, *Proses Sosialisasi Nilai-Nilai Politik dalam Keluarga di Gompong Kulu Kota Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen*, (Bireuen: 2017) Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 2, No.2, hlm. 598

<sup>25</sup>Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004) hlm. 156

berbeda mengingat keterbatasan waktu. Penerima pesan dalam sosialisasi ini merupakan mahasiswa peserta KKN 73 Pandemi *Covid-19*.

Secara resmi dan dalam skala besar, media yang digunakan dalam sosialisasi KKN ini adalah media online, yaitu aplikasi *Zoon Meeting*. Dikarenakan penggunaan yang baru, pada awal penggunaannya aplikasi ini sulit untuk dapat menampung keseluruhan dari para peserta KKN. Pada saat pelaksanaan sosialisasi hanya sekitar 250-300 mahasiswa yang dapat bergabung, sehingga sosialisasi dilakukan dalam dua sesi. Namun demikian yang mahasiswa yang ikut pelaksanaan sosialisasi tidak lebih dari sepertiga dari jumlah total peserta KKN.

“Kemudian sosialisasi besar, sosialisasi besar ini bersama mahasiswa, yang diminta pak rektor ketika itu, Cuma problemnya mahasiswa kita ini ada kendala sinyal didusun jadi ada yang tidak bisa ikut. Juga karena kapasitas *Zoom* yang pada waktu itu terbatas juga kita dikasi slot Cuma maksimal 300 oleh Pustipd, jadi kita juga dapat *link* dari Pustipd yang *Zoom* itu, gak kayak sekarang sudah agak mudah, kalau dulukan agakbelajar juga cara buat *link*, makanya itu kayak dibilang pak rektor karena kayak ‘malam pertama’ itu pengalaman baru semua. Jadi sehingga kita harus melakukan sosialisasi berulang-ulang, maksudnya 2 hari waktu itu, kita berharap hanya ketua-ketuanya saja yang itu ternyata semuanya mau itu.”<sup>26</sup>

Selain menggunakan media aplikasi *Zoom Meeting*, sosialisasi juga dilakukan secara individu dengan cara mahasiswa mencari tahu sendiri mengenai informasi yang telah dibagikan dalam grup *Telegram* resmi KKN-73, juga dapat dilihat melalui web resmi LP2M UIN Raden Fatah. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Syefriyeni dan salah satu mahasiswa peserta KKN.

“Karena KKN ini baru, banyak mahasiswa yang tidak bisa memilih, dan bingung memilih KKN yang diinginkan. Dan Kemudian karena banyak

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Syefriyeni., Ketua LP2M UIN Raden Fatah Palembang 2016-2020, Via Panggilan *Whatsapp*, (Palembang, 17 Juli 2021 Pukul 14.50)

pertanyaan, karena mahasiwanya tidak bisa kita kumpulkan dikampus kemudian kita buat grup, namanya grup KKN melalui *Telegram*, ada sekitar 2000an anggota grup itu.”<sup>27</sup>

“Dari web KKN itu sendiri maupun dari teman-teman yang ikut dan paham.”<sup>28</sup>

Isi pesan yang disampaikan dalam sosialisasi KKN tersebut berupa penjelasan mengenai perbedaan KKN kali ini dengan sebelumnya, jenis-jenis KKN yang akan dipilih oleh para peserta, yang terdiri dari KKN-Dari Rumah, KKN-Kerja Sosial, dan KKN-Relawan Wilayah, hingga tugas-tugas dan program kerja apa saja yang harus dilaksanakan selama KKN berjalan hingga selesai. Tidak lupa LP2M juga menyampaikan pesan agar para mahasiswa peserta KKN untuk selalu mamtuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Seperti halnya yang tertuang dalam buku Petunjuk Teknis (Juknis) Kuliah kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Strategi komunikasi yang digunakan oleh LP2M dalam sosialisasi tersebut berupa komunikasi dan penjelasan baik secara langsung maupun tidak, walupun dari jarak jauh dibantu dengan menggunakan perantara media online.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang menjadi tantangan dan juga kendala yang harus dihadapi dihadapi oleh LP2M saat itu agar sosialisasi secara besar dapat dilaksanakan. Dikarenakan adanya himbauan dari rektor

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Syefriyeni., Ketua LP2M UIN Raden Fatah Palembang 2016-2020, Via Panggilan *Whatsapp*, (Palembang, 17 Juli 2021 Pukul 14.50)

<sup>28</sup> Wawancara dengan Amelia Utami, Peserta KKN 73, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syaria Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Via *Chatting Whatsapp*, (Palembang, 12 Juli 2020 Pukul 19.50)

agar seluruh kepegawaian dan kegiatan dilakukan dari rumah, dan hanya pegawai yang piket saja yang wajib berada di kantor, sehingga hanya tim itu saja yang menjadi petugas dalam sosialisasi di kantor, sisanya dilakukan dari rumah. Selain karena kekurangan tenaga manusia, sosialisasi ini juga terkendala dalam bentuk teknis, dimana pada saat itu penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* masih terbilang cukup sulit untuk untuk diatur sendiri ditambah harus digunakan dalam skala kapasitas yang besar, sehingga pada saat sosialisasi yang dapat bergabung dalam *Zoom Meeting* hanya sekitar 250-300 pengguna termasuk pihak LP2M dan juga mahasiswa peserta KKN.

“Jajaran kami sedikit, jadi memang karena kita *Work From Home* jadi memang agak sulit dan ketika itu memang agak menyerampka yah awal-awal pandemi *Covid* itu, jadi stap itu ada yang takut, takut-takut susah juga kalau saya suruh, ke kantor itu kalau buka *Zoom* itu harus pakai *link* ke kantor supaya bisa memuat kapasitasnya 300an”<sup>29</sup>

Antusias dari para mahasiswa dalam mengikuti sosialisasi ini dapat terbilang cukup besar, walaupun cukup banyak pula dari mereka yang tidak bisa ikut dalam kegiatan sosialisasi tersebut dikarenakan berbagai hal, namun demikian secara pribadi pihak LP2M terus menerus siap dalam berbagai dan melakukan sosialisasi kepada mahasiswa dan masyarakat dalam berbagai bentuk.

“Terus saja sosialisasi baik sosialisasi secara resmi melewati *Zoom* lewat rapat-rapat kecil dengan DPL, kemudian membentuk grup *Telegram* yang anggotanya 2000an. Kemudian juga sosialisasi yang tidak resmi, banyak yang menelpon kesaya, yah saya ladei, karena memang saya menyadari karena ini pola baru tentu tidak banyak mahasiswa yang mamahami dan juga tidak banyak juga DPL yang bisa memahami dengan sempurna, sebagaimana yang saya pahami, jadi maka itu saya membuka telpon itu 24 jam, bagi siapa

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Syefriyeni., Ketua LP2M UIN Raden Fatah Palembang 2016-2020, Via Panggilan *Whatsapp*, (Palembang, 17 Juli 2021 Pukul 14.50)

yang menelon saya, jadi tidak perlu permissi lagi langsung saya angkat. Itu yang saya nyatakan jadi siapayang mau menelpon mulai dari awal KKN sampai KKN selesai nah itu saya buka saya angkat.”<sup>30</sup>

Adapun pengaruh yang dapat dirasakan oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi KKN ini pada pelaksanaan KKN itu sendiri, berupa kemudahan dan pemahman yang lebih mendalam atas apa yang telah disampaikan selama sosialisasi berlangsung, sehingga para mahasiswa peserta KKN dapat menjalankan KKN-nya lebih mudah dan lancar. Seperti yang dikatakan Dita.

“Alhamdulillah pemhaman yang saya dapatkan selama sosialisasi cukup baik, ya KKN setelah sosialisasi berjalan lancar.”<sup>31</sup>

b. Tanggapan dan Keikutsertaan Mahasiswa Peserta dalam Sosialisasikan KKN-73 Pandemi *Covid-19*

Pada pelaksanaannya sosialisasi KKN-73 Pandemi *Covid-19* tidak dapat diikuti oleh keseluruhan peserta KKN, dikarenakan keterbatasan secara teknis. Mahasiswa yang ikut tidak lebih dari sepertiga dari total keseluruhan peserta KKN yang berjumlah lebih dari 2500 mahasiswa.

Tanggapan mahasiswa yang ikut pelaksanaan sosialisasi ini mengungkapkan bahwa sosialisasi dilakukan dengan efektif dan efisien, dimana pemahaman mereka mengenai KKN terbilang baik dibanding mereka yang tidak mengikuti sosialisasi. Sebagaimana yang dikarakan Dina dalam wawancaranya.

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Syefriyeni., Ketua LP2M UIN Raden Fatah Palembang 2016-2020, Via Panggilan *Whatsapp*, (Palembang, 17 Juli 2021 Pukul 14.50)

<sup>31</sup> Wawancara dengan Dina Tri Cahaya, Peserta KKN 73, Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Via *Chatting Whatsapp*, (Palembang, 12 Juli 2020 Pukul 16.20)

“Selama mengikuti sosialisasi alhamdulillah pemahaman yang saya dapat cukup baik, pelaksanaan sosialisasi cukup efektif dan efisien.”<sup>32</sup>

Adapun tanggapan dari mahasiswa peserta KKN yang tidak ikut dalam pelaksanaan sosialisasi menungkapkan ketidakikutsertaan tersebut dikarenakan media perantara yang menjadi penghubung dalam sosialisasi tersebut sulit untuk mereka gunakan mengingat sulitnya sinyal internet di desa mereka. Sebagaimana yang dikatakan Amelia dalam wawancaranya.

“Sosialisasi kemarin ga sempat ikut, karena sinyal ditempat saya tinggal itu sangat sulit. Jadi agak susah kalau harus *Zoom* online gitu”<sup>33</sup>

Selain dari keterbatasan secara teknis yaitu dari aplikasi *Zoom Meeting* yang pada saat itu sulit diatur dan dibuat untuk menampung banyak pengguna, alasan lain dari mahasiswa peserta KKN tidak ikut dalam sosialisasi tersebut dikarenakan kendala sinyal internet yang tidak stabil, lancar, atau bahkan tidak ada di rumah peserta KKN, dan juga dikarenakan penggunaan kuota internet yang cukup besar dalam menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* sehingga hal tersebut cukup memberatkan bagi mahasiswa. seperti penuturan Dita dalam wawancaranya.

“Kendala yang dihadapi adalah jaringan, karena sosialisasi dilakukan secara virtual daring sehingga sering kehilangan koneksi atau mengalami koneksi buruk pada saat pelaksanaan sosialisasi via *Zoom*”<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Dina Tri Cahaya, Peserta KKN 73, Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Via *Chatting Whatsapp*, (Palembang, 12 Juli 2020 Pukul 16.20)

<sup>33</sup> Wawancara dengan Amelia Utami, Peserta KKN 73, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Via *Chatting Whatsapp*, (Palembang, 12 Juli 2020 Pukul 19.50)

<sup>34</sup> Wawancara dengan Dina Tri Cahaya, Peserta KKN 73, Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Via *Chatting Whatsapp*, (Palembang, 12 Juli 2020 Pukul 16.20)

Pengaruh sosialisasi terhadap pelaksanaan KKN dapat dibidang cukup besar. Pada awal-awal menjalankan KKN peserta dituntut untuk paham dan bisa menjalankan peran serta tugasnya masing-masing sehingga dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat dan pemerintah setempat. Bagi mereka yang tidak sempat ikut dalam sosialisasi tentu hal tersebut sulit dan menjadi kendala tersendiri bagi mereka saat melakukan KKN, seperti penuturan Amelia dalam wawancaranya.

“Diawal-awal terdapat kendala karena info yang minim dikarenakan tidak ikut sosialisasi tersebut, tetapi cara saya mengatasinya itu supaya tetap paham saya bertanya kepada teman-teman dan juga melihat info di web kampus”<sup>35</sup>

Namun kendati tidak setiap mahasiswa peserta KKN dapat mengikuti sosialisasi yang diadakan LP2M selama dua hari tersebut, para peserta diharapkan untuk bijak dan kreatif dalam mencari informasi mengenai KK yang sedang mereka ikuti. Dengan penggunaan media lain sebagai sumber informasi KKN, banyak informasi dapat diperoleh melalui *grup Telegram* khusus KKN-73 yang dibuat oleh LP2M, juga ada juga yang didapat dari *grup-grup Whatsapp* KKN yang dibuat oleh Dosen Pendamping Lapangan dan mahasiswa peserta KKN, juga dapat melalui website resmi LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

“Sosialisasi baik sosialisasi secara resmi melewati *Zoom* lewat rapat-rapat kecil dengan DPL, kemudian membentuk *grup Telegram* yang anggotanya 2000an. Kemudian juga sosialisasi yang tidak resmi, banyak yang menelpon kesaya”<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Amelia Utami, Peserta KKN 73, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Via *Chatting Whatsapp*, (Palembang, 12 Juli 2020 Pukul 19.50)

<sup>36</sup> Wawancara dengan Syefriyeni., Ketua LP2M UIN Raden Fatah Palembang 2016-2020, Via Panggilan *Whatsapp*, (Palembang, 17 Juli 2021 Pukul 14.50)

“Dari web KKN itu sendiri maupun dari teman-teman yang ikut dan paham.”<sup>37</sup>

Dengan banyaknya sumber informasi yang tersebar, dan juga keterbukaan pihak LP2M dalam menjawab dan menjelaskan perihal KKN ini, sehingga secara tidak langsung sosialisasi mengenai KKN-73 Pandemi *Covid-19* terus menerus dilakukan hingga para peserta paham dan KKN dapat dilaksanakan dengan lancar sampai berakhir, hingga pembuatan laporan akhir KKN.

## **2. Pembahasan**

Dari hasil observasi dan penelitian yang telah dilakukan kepada berbagai pihak terkait bahwasanya, strategi komunikasi yang digunakan oleh pihak LP2M dilakukan dengan berbagai media online sebagai penghubung, dan disampaikan dari jauh, mengingat pandemi yang tengah terjadi.

### **a. Strategi komunikasi LP2M UIN Raden Fatah Palembang dalam menyosialisasikan KKN-73 Pandemi *Covid-19***

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Middleton dikutip oleh Hafied Cangara dalam bukunya *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, strategi komunikasi adalah komunikasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Amelia Utami, Peserta KKN 73, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syaria Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Via *Chatting Whatsapp*, (Palembang, 12 Juli 2020 Pukul 19.50)

komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>38</sup>

Menurut pengertian diatas dapat diketahui bahwasanya komponen utama dalam strategi komunikasi yaitu,

1) Komunikator

Komunikator dimana merupakan pihak yang menjalankan proses strategi komunikasi, dengan kesiapan dan kematangan yang baik dari komunikator yang merupakan penyampai pesan kepada khalayak nantinya, maka proses dari strategi komunikasi akan dapat berjalan dengan lancar. Pada sosialisasi KKN-73 Pandemi *Covid-19* yang menjadi pihak komunikator adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang, yang sekaligus penyelenggara dari Kuliah Kerja Nyata ke-73 Pandemi *Covid-19* pada tahun 2020.

2) Pesan

Dimana pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada penerima atau khalayak tentunya memiliki tujuan tertentu, pesan yang disampaikan kepada khalayak diharapkan untuk memberikan pemahaman dan mempengaruhi pola pikir dari khalayak itu sendiri. Pada sosialisasi KKN-73 Pandemi *Covid-19* pesan yang disampaikan berupa penjelasan mengenai perbedaan KKN kali ini dengan sebelumnya, jenis-jenis KKN yang akan dipilih oleh para peserta,

---

<sup>38</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013) hlm. 64

yang terdiri dari KKN-Dari Rumah, KKN-Kerja Sosial, dan KKN-Relawan Wilayah, hingga tugas-tugas dan program kerja apa saja yang harus dilaksanakan selama KKN berjalan hingga selesai, sebagaimana halnya tertuang dalam buku Petunjuk Teknis (Juknis) Kuliah kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

### 3) Media atau Saluran

Media yang digunakan dalam menyampaikan pesan agar diterima dengan baik dan tepat serta cepat kepada khalayak, dalam menjalankan strategi komunikasi banyak sekali media yang dapat digunakan oleh komunikator dalam menyampaikan pesannya, baik menggunakan media masa ataupun media online. Sosialisasi KKN-73 Pandemi *Covid-19* LP2M UIN Raden Fatah Palembang menggunakan media online berupa aplikasi *Zoom Meeting* pada saat sosialisasi dan juga grup *Telegram* untuk penyampaian pesan lebih lanjut kepada peserta yang tidak dapat ikut dalam *Zoom Meeting*.

### 4) Penerima Pesan atau Khalayak

Penerima pesan atau khalayak sasaran yang akan menerima pesan, selain adanya komunikator, pesan dan juga penggunaan media dalam menyampaikannya, penerima pesan juga menjadi komponen utama dalam strategi komunikasi, dimana penerima pesan merupakan sasaran yang akan dituju untuk pesan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat memberikan pemahaman dan juga mengubah pola pikirnya.

Para mahasiswa peserta KKN-73 Pandemi *Covid-19* merupakan khalyak sasaran yang akan menerima pesan dari LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

#### 5) Efek yang Timbul

Efek yang muncul dan timbul dari proses penyampaian pesan itu sendiri, setelah keempat komponen dari strategi komunikasi dipenuhi maka komponen terakhir ialah efek yang akan ditimbulkan berupa reaksi dan tanggapan dari khalayak setelah pesan diterima. Pada pelaksanaannya sosialisais KKN-73 Pandemi *Covid-19* memberikan efek yang berpengaruh setelah proses penyampaian pesan kepada para mahasiswa peserta yang mengikuti sosialisasi, dengan berupa kemudahan bagi mereka untuk memahami peran dan tugas yang harus dilakukan selama menjalankan KKN sesuai dengan jenis KKN yang telah dipilih.

Pada hakikatnya strategi merupakan perencanaan dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>39</sup> Menurut Mochamad Irfan Radika dan Sri Dewi Setiawati yang dikutip dari Mahaeni Fajar dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, ada beberapa hal yang diperlukan agar strategi komunikasi dapat berjalan dengan lancar, berupa aspek-aspek berikut, yaitu mengenal khalayak, menyusun pesan,

---

<sup>39</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet ke-22, 2009), hlm. 9

menetapkan metode, pentapan media<sup>40</sup>. Pertama pengenalan khalayak, pengenalan ini dilakukan untuk mengetahui siapa yang akan menjadi khalayak, pada sosialisasi ini khalayaknya adalah para mahasiswa peserta KKN-73 Pandemi *Covid-19*. Kedua penyusunan pesan, sebelum komunikasi dilakukan terlebih dahulu agar disiapkan pesan-pesan apa saja yang akan disampaikan nantinya, dalam sosialisasi ini pesan yang disampaikan kepada khalayak berupa, penjelasan mengenai perbedaan KKN kali ini dengan sebelumnya, jenis-jenis KKN yang akan dipilih oleh para peserta, yang terdiri dari KKN-Dari Rumah, KKN-Kerja Sosial, dan KKN-Relawan Wilayah, hingga tugas-tugas dan program kerja apa saja yang harus dilaksanakan selama KKN berjalan hingga selesai.

Ketiga penetapan metode, mengetahui situasi dan kondisi pada saat suatu kegiatan akan dilakukan guna penyampaian pesan diterima dengan baik, pada sosialisasi KKN ini kondisi lingkungan saat itu engah terjadinya Pandemi *Covid-19* dan dan seluruh mahasiswa peserta KKN berada dirumah dan daerahnya masing-masing sehingga metode penyampaian pesan dalam komunikasi ini dilakukan melalui jarak jauh yang dibantu dengan media tertentu. Keempat penetapan media, media yang digunakan harus mencapai sasaran komunikasi, pada sosialisasi ini untuk menjangkau seluruh mahasiswa yang tersebar jauh diberbagai tempat LP2M menggunakan bantuan media online, yaitu pada saat sosiasil sai menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dan juga *grup Telegram* untuk

---

<sup>40</sup> Mochamad Irfan Radika, Sri Dewi Setiawati, *Strategi Komunikasi Podcast dalam Mempertahankan Pendengar (Studi Kasus dalam Podcast Do You See What I See)*, (Bandung: Agustus 2020) Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas ARS Bandung, Vol. 3 No.2, hal. 99

penyampaian pesan lebih lanjut kepada peserta yang tidak dapat ikut dalam *Zoom Meeting*.

Dari semua komponen dan aspek tersebut keseluruhannya dirancang dan diperhatikan sehingga dapat mencapai tujuan dan maksud komunikasi yang optimal dan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam hal ini pihak LP2M UIN Raden Fatah Palembang, telah melengkapi keseluruhan komponen dan aspek yang menjadi hal utama dalam strategi komunikasi, sehingga pelaksanaan sosialisasi berlangsung dengan optimal.

- b. Tantangan yang dihadapi LP2M UIN Raden Fatah Palembang dalam menyosialisasikan KKN-73 Pandemi *Covid-19*

Pada pelaksanaan sosialisas KKN-73 Pandemi *Covid-19* strategi komunikasi yang digunakan oleh LP2M UIN Raden Fatah Palembang dapat dibilang berjalan dengan lancar. Sebagaimana dengan terpenuhinya komponen-komponen utama dalam teori strategi komunikasi Middleton yang dikutip oleh Hafied Cangara dalam bukunya *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, yaitu komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Meski demikian ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dan juga harus menjadi evaluasi, yang menjadi kendala serta tantangan tersendiri bagi LP2M UIN Raden Fatah Palembang. Dimulai dari kurangnya tenaga kerja manusia dalam menyampaikan isi pesan dalam sosialisasi KKN-73 Pandemi *Covid-19*, disebabkan pada saat itu

merupakan awal-awal pandemi sehingga para staf LP2M yang hadir dikantorpun sedikit.

Keterbatasan dalam penggunaan media yang menjadi jembatan penghubung antara komunikator kepada khalayak penerima dalam menyampaikan pesan. Dalam sosialisasi ini LP2M UIN Raden Fatah Palembang menggunakan penggunaan media aplikasi *Zoom Meeting* sebagai tempat atau perangkat penghubung dalam dalam berkomunikasi kepada mahasiswa peserta KKN-73 Pandemi *Covid-19*. Namun penggunaan aplikasi tersebut memiliki kekurangan yang tidak dapat diakses oleh banyak pengguna, sehingga banyak dari para mahasiswa peserta KKN-73 Pandemi *Covid-19* yang merupakan khalayak sasaran penerima pesan tidak dapat bergabung dan ikut dalam pelaksanaan sosialisasi yang diadakan, walaupun sosialisasi tersebut melalui *Zoom Meeting* telah dilakukan dalam dua sesi. Ditambah dengan keterbatasan dan akan kesulitan sinyal internet mahasiswa peserta KKN yang berada didesa, dalam menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* diharuskan sinyal internet harus stabil, sehingga pengguna dapat mengikuti *meeting* dengan baik. Akan tetapi kendala secara teknis ini dapat diatasi oleh LP2M UIN Raden Fatah Palembang dengan penggunaan media komunikasi online lainnya, seperti penyampaian pesan-pesan seputar KKN-73 Pandemi *Covid-19* melalui grup *Telegram* yang beranggota dari pihak LP2M UIN Raden Fatah Palembang dan para mahasiswa peserta KKN-73 Pandemi *Covid-19*.

Dengan demikian dari kesemua kendala yang ada, LP2M UIN Raden Fatah Palembang dapat mengatasinya dengan baik dan dapat diantisipasi dengan cara yang lain, sehingga sosialisasi pada KKN-73 Pandemi *Covid-19* juga pelaksanaan KKN itu sendiri yang dilakukan kurang lebih selama satu bulan dapat berjalan dengan baik dan lancar hingga selesai.